

**PENGARUH TEKNIK JAHIT BULU MATA DAN TEKNIK *EYESHADOW*
SMOKEY EYES TERHADAP BENTUK MATA TURUN PADA RIAS WAJAH
MALAM HARI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Diploma Empat (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Pada
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ELENA MAITRIA
17078025/2017**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH TEKNIK JAHIT BULU MATA DAN TEKNIK *EYESHADOW*
SMOKEY EYES TERHADAP BENTUK MATA TURUN PADA RIAS
WAJAH MALAM HARI**

Nama : Elena Maitria
Nim/BP : 17078064/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh:

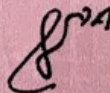
Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19770716 200604 2 001

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Jurusam Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik *Eyeshadow*
Smokey Eyes terhadap Bentuk Mata Turun pada Rias Wajah
Malam Hari

Nama : Elena Maitria



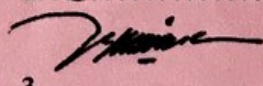
Nim/BP : 17078064/2017

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

1. Ketua	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	1..... 
2. Anggota	Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T	2..... 
3. Anggota	Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARAWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051136
e-mail : kkunp.info@gmail.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elena Maitria
BP/NIM : 2017/17078064
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik *Eyeshadow Smokey Eyes* Terhadap Bentuk Mata Turun Pada Rias Wajah Malam Hari”

Adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Elena Maitria
NIM. 17078064

**PENGARUH TEKNIK JAHIT BULU MATA DAN TEKNIK *EYESHADOW*
SMOKEY EYES TERHADAP BENTUK MATA TURUN PADA RIAS WAJAH
MALAM HARI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Diploma Empat (D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Pada
Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ELENA MAITRIA
17078025/2017**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRAK

Elena Maitria, 2021. Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik EYESHADOW
SMOKEY EYES Terhadap Mata Turun Pada Rias Wajah Malam
Hari

Bentuk mata turun termasuk bentuk mata yang kurang ideal dan sulit dalam pengoreksian. Salah satu teknik pengoreksian bentuk mata turun dapat menggunakan teknik jahit bulu mata dan *eyeshadow smokey eyes* untuk memberikan kesan bentuk mata terlihat ideal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap koreksi bentuk mata turun karena banyaknya penata rias yang menemukan model memiliki mata turun yang menginginkan bentuk mata terlihat ideal.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah (*non equivalent control group desain*). Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data adalah metode *purposive random sampling*. Teknik analisa data deskriptif. Langkah-langkah menganalisis data adalah dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji anava.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pada tanpa menggunakan teknik dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 1,928 kategori tidak rapi, aspek bentuk mata terlihat rata-rata 1,5 kategori tidak ideal, aspek kesan mata rata-rata 1,785 kategori tambah turun dan aspek total *look* rata-rata 2,142 kategori kurang cocok, pada dengan menggunakan teknik jahit bulu mata dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 3,142 kategori rapi, aspek bentuk mata rata-rata 3,357 kategori ideal, aspek kesan mata rata-rata 3,5 kategori sangat besar dan aspek total *look* rata-rata 3,642 kategori sangat cocok, pada dengan menggunakan teknik *eyeshadow somey eyes* dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 2,285 kategori rapi dan tidak rapi, aspek bentuk mata rata-rata 2,642 kategori kurang ideal, aspek kesan mata rata-rata 2,571 kategori tetap turun dan aspek total *look* rata-rata 2,642 kategori kurang cocok dan tidak terdapat perbedaan kerapian tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p > 0,05$), terdapat perbedaan bentuk mata tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), terdapat perbedaan kesan mata tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan terdapat perbedaan total *look* tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Disarankan bagi penata rias untuk pengoreksian bentuk mata turun menggunakan teknik jahit bulu mata agar bentuk mata turun terlihat ideal.

Kata Kunci: Jahit Bulu Mata, *Smokey Eyes*, Rias Malam Hari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik Eyeshadow Smokey Eyes terhadap Bentuk Mata Turun pada Rias Wajah Malam Hari”. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias Kecantikan, dan penguji II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat untuk penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Vivi Efrianova, S.ST. M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga bagi penulis.

5. Teristimewa untuk keluarga penulis, terutama kedua orang tua yaitu Ayahanda Elhusni (Apa), Ibunda Yusmi (Umak), Abang satu-satunya Angga Yuseldo, Kakak satu-satunya (Uni) Fuji Yorasaki, Adik satu-satunya Elnita Sari yang telah memberikan dukungan berupa moral, materi, perhatian, semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk anggota keluarga baru penulis, Suami kakak penulis Bang Armen Stevano, Istri Abang Penulis Kak Dahlias dan yang tersayang kedua keponakan penulis yang sangat lucu Evano dan Akio yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat yang senantiasa mengiringi dan membersamai penulis selama berjuang dan menempuh dunia perkuliahan serta selalu setia mendengar keluh kesah yaitu Terkhusus untuk Manisha Dellia Putri, Sri Andika Rahmi dan Wella Fioni yang selalau menemani, sabar, susah dan senang bersama penulis dari semester tiga sampai dunia perskripsian mudah-mudahan sampai kapanpun jadi sahabat walaupun nantinya kembali ke kampung halaman masing-masing, Tim sukses dalam berbagai kegiatan seputar perskripsian yang sangat baik hati (Mela, Yolli, Niken, Agra) dan Teman-Teman Mahasiswa seangkatan 2017 Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan lainnya.
8. Serta tak lupa yang ter-special My Support System yang ada di hati yang selalu ada menemani, menyemangati, sabar mendegar keluh kesah hati dan yang selalu memberi solusi.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini,

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Tata Rias Wajah	13
2. Rias Wajah Sesuai Kesempatan	14
3. Rias Wajah Malam Hari	16
4. Bahan dan Kosmetika dalam Rias Wajah	18
5. Macam-macam Bentuk Mata	21
6. Mata Turun	25
7. Teknik Jahit Bulu Mata	27
8. Teknik <i>Smokey Eyes</i>	31

9. Penilaian Pengaplikasian Teknik Koreksi Mata Turun menggunakan Teknik Jahit Bulu Mata dan <i>Eyeshadow Smokey Eyes</i>	35
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	42
D. Definisi Operasional	43
E. Objek Penelitian	49
F. Populasi dan Sampel	44
G. Prosedur Penelitian	46
H. Jenis dan Sumber Data	46
I. Teknik Pengumpulan Data	47
J. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Mean, Standar Deviasi, Minimum dan Maksimum Hasil Penelitian teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik Eyeshadow Smokey Eyes Terhadap Bentuk Mata Turun Pada Rias Wajah Malam Hari	
2. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Mata, Kesan Mata dan Total <i>Look</i> Hasil Teknik Jahit Bulu Mata dan Eyeshadow Smokey Eyes terhadap Bentuk Mata Turun dengan Tanpa Menggunakan Teknik (X1).....	
3. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Mata, Kesan Mata dan Total <i>Look</i> Hasil Pemasangan Teknik Terhadap Bentuk Mata Turun Dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	

4. Distribusi Frekuensi Kerapian, Bentuk Mata, Kesan Mata, dan Total <i>Look</i> Hasil Pemasangan Teknik Terhadap Bentuk Mata Turun dengan Teknik <i>Eyeshadow Smokey Eyes</i> (X3)	
B. Uji Prasyarat Analisis	
1. Uji Normalitas	
2. Uji Homogenitas	
3. Uji Anava	
C. Pembahasan	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rias Wajah Malam Hari	22
2. Mata Bulat	22
3. Mata Sipit	23
4. Mata Dalam	23
5. Mata Turun	24
6. Mata Kecil	24
7. Bentuk Mata Turun	24
8. Bulu Mata Palsu Natural, Panjang Bulu Merata, Tipis dan Jarang..25	
9. Bulu Mata Palsu Natural Dengan Bulu Lebih Panjang dan Rapat...27	
10. Bulu Mata Palsu Natural dengan Ujung Memanjang di Ujung mata	
11. Bulu Mata Palsu Natural dengan Bagian Tengah Lebih Pendek34	
12. Bulu Mata Palsu Natural dengan Bagian Pangkal Lebih Panjang ..38	
13. Bulu Mata Palsu Dramatis	41
14. Hasil Teknik Jahit Bulu Mata	
15. Smokey Eyes	
16. Kerangka Konseptual	
17. Rancangan Desain Penelitian	
18. Tahap Perlakuan	
19. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Teknik (X1)	
20. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Teknik (X1)	
21. Distribusi Frekuensi Kesan Mata Tanpa Menggunakan Teknik (X1)	
22. Distribusi Frekuensi Total <i>Look</i> Tanpa Menggunakan Teknik (X1)	
23. Hasil Rias Malam Hari Pada Kelompok (kontrol) Tanpa Menggunakan Teknik Terhadap Bentuk Mata Turun	
24. Distribusi Frekuensi Kerapian dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	

25. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata dengan Teknik Jahit Bulu Mata
(X2)
26. Distribusi Frekuensi Kesan Mata dengan Teknik Jahit Bulu Mata
(X2)
27. Distribusi Frekuensi Total Look dengan Teknik Jahit Bulu Mata
(X2)
28. Hasil Rias Wajah Malam Hari Pada Kelompok Menggunakan
Teknik Jahit Bulu Mata Terhadap Bentuk Mata Turun
29. Distribusi Frekuensi Kerapian Dengan Teknik *Eyeshadow Smokey
Eyes* (X3)
30. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Dengan Teknik *Eyeshadow
Smokey* (X3)
31. Distribusi Frekuensi Kesan Mata Dengan Teknik *Eyeshadow
Smokey Eyes* (X3)
32. Distribusi Frekuensi Total *Look* Dengan Teknik *Eyeshadow Smokey
Eyes* (X3)
33. Hasil Rias Malam Hari Pada Kelompok Menggunakan Teknik
Eyeshadow Smokey Eyes Terhadap Bentuk Mata Turun

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan Rias wajah	19
2. Kosmetika Rias Wajah	20
3. Alat Rias Wajah	44
4. Bahan Rias Wajah	50
5. Kosmetika Rias Wajah	50
6. Skor Penilaian Kerapian	51
7. Skor Penilaian Bentuk Mata	59
8. Skor Penilaian Kesan Mata	59
9. Skor Penilaian Total <i>Look</i>	59
10. Deskriptif Hasil Pemasangan Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik Eyeshadow Smokey Eyes terhadap Koreksi Mata Turun dengan Tanpa Menggunakan (X1), Jahit Bulu Mata (X2) dan <i>Eyeshadow</i> <i>Smokey Eyes</i> (X3).....	60
11. Distribusi Frekuensi Kerapian Tanpa Menggunakan Teknik (X1) ...	
12. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata Tanpa Menggunakan Teknik (X1)	
13. Distribusi Frekuensi Kesan Mata Menggunakan Teknik (X1)	
14. Distribusi Frekuensi Total <i>Look</i> Tanpa Menggunakan Teknik (X1)	
15. Distribusi Frekuensi Kerapian dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	
16. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	
17. Distribusi Frekuensi Kesan Mata dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	
18. Distribusi Frekuensi Total <i>Look</i> dengan Teknik Jahit Bulu Mata (X2)	
19. Distribusi Frekuensi Kerapian dengan Teknik <i>Eyeshadow Smokey</i> <i>Eyes</i> (X3)	

20. Distribusi Frekuensi Bentuk Mata dengan Teknik <i>Eyeshadow</i> <i>Smokey Eyes</i> (X3)	
21. Distribusi Frekuensi Kesan Mata dengan Teknik <i>Eyeshadow Smokey</i> <i>Eyes</i> (X3)	
22. Distribusi Frekuensi Total <i>Look</i> dengan Teknik <i>Eyeshadow Smokey</i> <i>Eyes</i> (X3)	
23. Uji Normalitas pada Empat Aspek	
24. Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok	
25. Hasil Analisa Uji Anova	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Olah Data.....	79
2. Format Penilaian Panelis	82
3. Master Tabel	89
4. Foto Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap wanita selalu menginginkan tampil cantik dan menarik. Segala cara dan upaya dilakukan agar wajahnya terlihat lebih cantik. Merias wajah merupakan salah satu cara yang dilakukannya. Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) bahwa “Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan/menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetika”. Menurut Turyani (2014:9) tata rias wajah adalah ilmu yang mempelajari seni merias wajah untuk menampilkan kecantikan diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetik yang dapat menyamarkan kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan sehingga kecantikan seseorang menjadi sempurna. Merias wajah bisa membuat wanita lebih cantik karena bisa menonjolkan kelebihan yang ada pada wajahnya.

Sebelum merias wajah kita harus mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada wajah. Tidak hanya menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah. Seseorang harus dapat mengetahui dan menutupi kekurangan yang ada pada wajahnya. Kekurangan yang dimiliki pada wajah pasti mengganggu seseorang dalam berpenampilan. Dengan

mengetahui kekurangan di wajah akan mempermudah untuk melakukan rias wajah korektif. Suatu riasan dikatakan berhasil apabila perias mengetahui dan mampu menutupi kekurangan yang ada pada wajah seseorang. Keahlian perias dalam memadukan teknik yang tepat dengan warna yang senada juga merupakan kunci dari keberhasilan riasan seseorang.

Jadi dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rias wajah adalah salah satu cara yang dilakukan agar lebih terlihat cantik dan menarik dengan melakukan tata rias korektif dengan menonjolkan kelebihan yang ada pada wajah dan menutupi kekurangan yang ada pada wajah yang akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang.

Ada beberapa macam rias wajah. Menurut Rahmiati dkk (2013:171) ada tiga macam dari tata rias yaitu yang pertama rias wajah pagi hari, kedua rias wajah sore dan ketiga rias wajah malam hari. Rias wajah malam hari menjadi salah satu riasan yang menjadi pusat perhatian. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam rias wajah malam hari seperti alat, bahan kosmetika, tujuan dan prosedur rias wajah malam hari.

Menurut Rahmiati dkk (2013: 177) rias wajah malam hari adalah rias wajah yang tebal dengan menggunakan alas bedak yang lebih menutup (*cream foundation*) dan warna perona mata yang lebih menyolok. Rias wajah malam hari dapat digunakan bulu mata palsu

dan *scoot* bila diperlukan. Untuk rias malam hari, gunakan riasan perona mata yang mengandung *shimer* dan mengkilap. Selain itu sesuaikan warna riasan dengan kesempatan. Apabila untuk kesempatan pesta dapat digunakan yang lebih menyolok dan *glamour* sedangkan untuk suasana duka, maka gunakan warna riasan yang tidak berlebihan. Menurut Ekel (1981:204) rias wajah malam hari adalah pemulasan kosmetik yang harus lebih tebal, agar warnanya lebih menonjol dari pada tata rias pagi sebab pemulasan warna yang kurang menonjol akan menjadi pudar oleh sinar cahaya lampu di malam hari. Menurut (Oktaviyanti : 2015) hal ini berkaitan erat dengan pencahayaan, karena pada malam hari cahaya hanya berasal dari lampu. Untuk itu, penggunaan warna-warna yang lebih pekat sangat diperlukan agar wajah tidak terlihat pucat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rias wajah malam hari adalah riasan wajah yang sedikit tebal dengan menggunakan warna yang menyolok dan mengkilap untuk menunjang penampilan di malam hari agar tidak terlihat pucat karena pada malam hari hanya menggunakan pencahayaan lampu.

Banyak bagian wajah yang keindahannya bisa ditonjolkan dan dikoreksi. Seperti pada bagian mata. Menurut Gusnaldi (2010:1) bagi seorang penata rias, mata adalah kanvas dimana kreatifitasnya dapat dituangkan secara total untuk menciptakan karya nyata mengagumkan yang diharapkan dapat mengubah penampilan seseorang. Mata dapat

kita tonjolkan keindahannya dengan cara mengetahui bagaimana bentuk mata yang ideal. Menurut Gusnaldi (2008:54) bentuk mata dibagi menjadi 5 macam diantaranya (1) Bentuk mata bulat, (2) Bentuk mata sipit, (3) Bentuk mata dalam, (4) Bentuk mata turun, (5) Mata kecil. Bentuk mata yang ideal adalah berbentuk biji almond. Menurut Andiyanto (2003:10) menjelaskan :

“Mata ideal memiliki ciri-ciri jarak pangkal mata kanan dan kiri proposional (tidak terlalu jauh ataupun dekat), panjang mata seimbang dengan lebar wajah, biasanya dapat dilihat dari titik ujung mata yang tidak terlalu jauh dari pelipis, garis mata atas dan bawah membentuk garis lekung yang indah (seperti buah almond/kenari), pertumbuhan bulu terlihat di permukaan tidak tersembunyi di bawah kulit kelopak, kelopak memiliki kurungan atau lipatan yang membentuk lekungan indah”.

Han (2010:59) mengatakan mata yang sempurna memiliki bentuk mata yang seimbang, besar dan berkelopak indah, pada kenyataannya tidak semua wanita yang dilahirkan dengan bentuk mata yang ideal. Diantara bentuk mata yang kurang ideal itu adalah mata dekat, mata berjauhan, mata dalam atau mata cekung, mata turun, mata berkantong, mata bengkak, mata sipit, mata besar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk mata yang ideal adalah mata yang berbentuk almond. Mata yang memiliki bentuk mata yang seimbang, besar dan berkelopak indah.

Berdasarkan Hasil penelitian Rizky Meishela Putri tahun 2020 yang berjudul Penerapan Tata Rias Korektif Mata Sipit Menggunakan *Smokey Eyes* dan teknik Jahit Bulu Mata. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa penerapan tata rias korektif mata sipit menggunakan *smokey eyes* dan teknik jahit bulu mata sangat tepat diterapkan pada model bermata sipit *monolid*. Dari kesimpulan tersebut maka Saya berminat dan mencoba mengembangkan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik *Eyeshadow Smokey Eyes* terhadap Bentuk Mata Turun pada Rias Wajah Malam Hari”.

Rias mata merupakan hal yang sangat penting dalam riasan wajah. Karena mata adalah hal yang pertama dilihat ketika seseorang sedang melakukan komunikasi secara langsung. Untuk mendapatkan hasil riasan mata yang indah perias harus memiliki pengetahuan tentang teknik yang tepat dan kosmetika yang cocok. Mengetahui teknik yang tepat dan kosmetika yang cocok pada rias mata akan membuat riasan mata terlihat indah. Dari banyaknya bentuk mata, penulis ingin meneliti tentang teknik yang tepat dan kosmetika yang cocok untuk bentuk mata turun agar riasan mata tersebut terlihat indah. Untuk mendapatkan hasil riasan yang indah pada bentuk mata turun penulis ingin membandingkan hasil dengan menggunakan *eyeshadow* dan teknik jahit bulu mata.

Penulis melakukan pengamatan di berbagai tempat, masih banyak para perias yang tidak memerhatikan bentuk mata saat merias wajah. Mereka tidak memperdulikan bentuk mata yang dimiliki klien. Kemudian masih banyak para perias yang belum mengetahui dan

memahami tentang pemilihan warna *eyeshadow* yang tepat dan teknik menggunakan bulu mata yang tepat khususnya untuk bentuk mata turun.

Masih banyak para penata rias yang belum menerapkan atau belum mengaplikasikan teknik koreksi pada mata turun ini. Mereka hanya mengaplikasikan *eyeshadow* tanpa memerhatikan bentuk mata. Pada dasarnya mereka hanya mengaplikasikan *eyeshadow* untuk perona mata dengan menggunakan satu warna atau beberapa warna yang kemudian di baurkan pada kelopak mata.

Dari pengalaman pribadi penulis saat melakukan Praktek Lapangan Industri di Dhika Salon dan Pelaminan pada tanggal 10 Desember 2020 sampai 10 Februari 2021. Pada saat merias wajah, Dhika Salon dan Pelaminan banyak menemukan klien yang memiliki bentuk mata turun. Para klien menuntut pada riasan mata, mereka ingin matanya terlihat ideal dan indah.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 Maret 2020 dengan Pak Akhmal Ikhwanda *Make Up Artist* Padang yang penulis lakukan di Dhika Pelaminan dan Kebaya, teknik *eyeshadowsmokey eyes* cocok untuk koreksi pada bentuk mata turun. Teknik *eyeshadowsmokey eyes* ini akan menghasilkan bentuk mata terlihat lebih besar dan lebar dengan sapuan warna yang gelap pada sudut mata. Teknik ini bisa saja memberikan kesan mata yang besar dan penuh. Dibantu dengan

pemilihan warna yang cocok untuk riasan tersebut dengan menggunakan *eyeshadow* warna hitam atau warna-warna gelap pada sudut mata yang akan membuat mata terlihat tegas dan tajam.

Selain *eyeshadow*, bulu mata juga sangat berperan dalam riasan mata pengantin. Penggunaan bulu mata sangat memengaruhi hasil riasan. Majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang ini menuntut semua orang untuk lebih kreatif dan inovatif di segala aspek kehidupan. Tanpa terkecuali di dunia kecantikan. Banyak inovasi-inovasi baru yang ditemukan dalam dunia kecantikan.

Salah satu teknik baru yang ditemukan yaitu teknik jahit bulu mata. Teknik ini juga cocok dilakukan untuk tata rias korektif pada bentuk mata turun. Menggunakan teknik jahit bulu mata akan menghasilkan bentuk mata yang tegas dan proposional. Dengan bulu mata palsu riasan mata menjadi lebih hidup dan indah.

Pada tanggal 24 Maret 2021 penulis juga telah melakukan wawancara kepada salah satu *Make Up Artist* di Kota Padang yaitu Pak AfanMarfinda. Menurut Afan, teknik jahit bulu mata sangat berpengaruh untuk koreksi bentuk mata turun. Bentuk mata turun jika menggunakan teknik jahit bulu mata akan membuat mata terlihat bulat dan dramatis. Dramatis maksudnya disini mata akan terlihat lebih besar, bulat dan ideal.

Menurut Afan teknik ini memang biasa dan cocok di pakai untuk koreksi bentuk mata turun. Tetapi dikalangan *Make Up Artist* sekarang tidak hanya digunakan untuk bentuk mata turun saja, mereka juga menggunakan terhadap semua bentuk mata karena hasil dari teknik jahit bulu ini menghasilkan riasan mata yang bersih dan rapi. Di zaman sekarang teknik ini benar-benar berguna sekali dan sangat terpakai karena membuat hasil riasan mata terlihat bersih, rapi dan terlihat sempurna.

Menurut Afan teknik *smokey eyes* juga sangat berpengaruh terhadap bentuk mata turun. Teknik *smokey eyes* membuat kelopak mata dan bentuk mata menjadi lebih tajam, bulat dan menawan. Teknik *smokey eyes* identik dengan warna gelap hitam tetapi sekarang *Make Up Artist* banyak menggunakan warna hitam kecoklatan, oren pekat dan warna gelap lainnya. Menurut Afan yang terpenting dalam teknik ini adalah letak warna *eyeshadow* tersebut tepat cara pengaplikasiannya ditambah dengan penggunaan *eyeliner* yang tajam, itulah kenapa dikatakan teknik *smokey eyes* yang membuat mata menjadi menawan dan indah.

Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman pada saat kuliah praktek di jurusan tata rias dan kecantikan pada mata kuliah rias wajah. Penulis mendapatkan model yang memiliki bentuk mata turun. Pada saat merias tidak menggunakan teknik jahit bulu mata atau teknik *eyeshadow smokey eyes* sehingga hasilnya kurang sempurna.

Berdasarkan pengalaman pribadi penulis juga pernah jadi model pada saat kuliah praktek mata kuliah rias wajah di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Kebetulan penulis memiliki bentuk mata turun. Pada selesai dirias penulis merasa bentuk mata penulis belum terkoreksi dengan baik. Bentuk nya masih terlihat turun.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara kepada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2017 pada tanggal 15 Februari 2021. Penulis mewawancarai 14 mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan. Dari 14 orang mahasiswa tersebut mereka menjawab bahwa mereka kurang mengetahui teknik yang cocok dan cara pengaplikasian teknik yang tepat untuk koreksi bentuk mata turun agar mata terlihat besar dan ideal. Peneliti juga sudah melakukan *pre-eksperimen* pada tanggal 22 Februari 2021 di Kuala Nyiur 1, Muaro Panjalinan, Padang.

Pada tanggal 6 Juli 2021 penulis melakukan wawancara kepada Fitri Handayani mahasiswi Tata Rias Kecantikan angkatan 2017 yang memiliki bentuk mata turun tentang keluhan yang dirasakan ketika melakukan riasan. Saat setelah dirias dia merasa bentuk mata nya tidak terlihat ideal dan masih terlihat turun. Padahal dia menginginkan riasan mata yang membuat bentuk matanya menjadi ideal agar tidak terlihat tua. Karena bentuk mata turun ini membuat seseorang terlihat lebih tua karena ujung mata yang kebawah sehingga terlihat sayu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teknik Jahit Bulu Mata dan Teknik *Eyeshadow Smokey Eyes* Terhadap Bentuk Mata Turun Pada Rias Wajah Malam Hari”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Penata rias banyak menemukan model yang memiliki bentuk mata turun.
2. Penata rias belum menerapkan teknik koreksi terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.
3. Penata rias banyak yang belum mengetahui tentang pemilihan warna *eyeshadow* yang tepat dan teknik menggunakan bulu mata yang tepat terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.
4. Belum banyaknya penelitian tentang jahit bulu mata dan *teknik smokey eyes*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaplikasian teknik jahit bulu mata terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.
2. Pengaplikasian teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.
3. Pengaruh teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di kemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh teknik jahit bulu mata pada bentuk mata turun pada rias wajah malam hari?
2. Bagaimanakah pengaruh teknik *eyeshadow smokey eyes* pada bentuk mata turun pada rias wajah malam hari?
3. Bagaimanakah pengaruh pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* pada bentuk mata turun pada rias wajah malam hari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh teknik jahit bulu mata pada bentuk mata turun;
2. Untuk menganalisa pengaruh teknik *eyeshadow smokey eyes* pada bentuk mata turun;
3. Untuk menganalisa pengaruh pengaplikasian teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* pada bentuk mata turun.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui pengaruh teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan bacaan tambahan dan menambah literatur pustaka, jurusan dan fakultas dalam bidang tata rias dan kecantikan.

b. Bagi prodi tata rias dan kecantikan

Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan agar dapat menjadi panduan untuk mengembangkan materi kepada mahasiswa.

c. Bagi *Make Up Artist*

Sebagai pengetahuan untuk para *make up artist* tentang teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* pada bentuk mata turun terhadap hasil riasan mata.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan tentang teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* pada bentuk mata turun terhadap hasil riasan mata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada tata rias wajah malam hari, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanpa menggunakan teknik dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 1,928 kategori tidak rapi, aspek bentuk mata rata-rata 1,5 kategori tidak ideal, aspek kesan mata rata-rata 1,785 kategori tambah turun dan aspek total look rata-rata 2,142 kategori kurang cocok.
2. Teknik jahit bulu mata dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 3,142 kategori rapi, aspek bentuk mata rata-rata 3,357 kategori Ideal, aspek kesan mata rata-rata 3,5 kategori sangat besar dan aspek total look rata-rata 3,642 kategori sangat cocok.
3. Teknik *eyeshadow smokey eyes* dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 2,285 kategori rapi dan tidak rapi, aspek bentuk mata rata-rata 2,642 kategori kurang ideal, aspek kesan mata rata-rata 2,571 kategori tetap turun dan aspek total look rata-rata 2,642 kategori kurang cocok.
4. Tidak terdapat perbedaan kerapian tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p > 0,05$), terdapat perbedaan bentuk mata tanpa menggunakan

teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), terdapat perbedaan kesan mata tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dan terdapat perbedaan total look tanpa menggunakan teknik, teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes*, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data disertai saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang agar bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pelaksanaan pemasangan teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.
2. Bagi program studi tata rias dan kecantikan sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan agar dapat menjadi panduan tentang teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam hari.
3. Bagi *make up artist* agar lebih memperhatikan koreksi bentuk mata turun dan untuk merias model yang memiliki mata turun dapat menggunakan teknik jahit bulu mata supaya bentuk mata terlihat ideal.
4. Bagi masyarakat sebagai pengetahuan tentang teknik jahit bulu mata dan teknik *eyeshadow smokey eyes* terhadap bentuk mata turun pada rias wajah malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.
- Andiyanto. 2003. *"Mata"*. Indonesia: PT. Gramedia Pustaka Umum
- Andiyanto. 2003. *The Make Over*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2005. *"The Make Over Rahasia Wajah Sempurna"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto. 2009. *"The Make Over"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asi, Trianti. 2007. *Modul Tata Rias Wajah Dasar*. Yogyakarta: PT. BB UNY
- Dewi Fadhillah Nirwanadan Puspitorini, Arita. 2020. *Kajian Tentang Lem Bulu Mata sebagai Kosmetik untuk Koreksi Mata Menurundalam Tata Rias Wajah Geriatri*. Universitas Negeri Surabaya. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jkk/article/view/11663/0> diakses tanggal 12 Maret 2021.
- Ekel, Anita. Ef. 1981. *Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini*. Jakarta: Karya Utama
- Engla, Subra Sepriana. 2020. *Pengaruh Hasil Pengaplikasian Teknik Smokey Eyes dengan Teknik Cut Crease Untuk Mata Sipit Pada Tata Rias Pengantin Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Gusnaldi. 2008. *"I Do Bridal Make Up"*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Gusnaldi. 2010. *"Loves Eyes Gusnaldi"*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Gusnaldi. 2013. *The Masterpiece Make-Up Of Gusnaldi*, Jl. Palmerah Barat 29-37. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Han, Chenny. 2010. *Make Up Mata Sesuai Aura & Feng Shui*. Jakarta. Gramedia Pustaka Indonesia.